

ABSTRAK

Veronika Niken Widowati. 2015. Studi Kasus Tentang Proses Penjurusan Beberapa SMA Di Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Telah dilakukan penelitian studi kasus mengenai proses seleksi penjurusan beberapa SMA di Yogyakarta. Penjurusan di SMA mengacu pada tiga pedoman yang berasal dari dinas pendidikan, yaitu nilai akademis, minat dan psikotes (tes psikologi). Penempatan siswa pada jurusan di SMA dimulai dengan penelusuran identifikasi minat, melihat nilai akademis siswa dan diakhiri dengan psikotes. Pengambilan data dalam penelitian dilakukan dengan mewawancarai guru-guru yang berperan dalam penjurusan, yaitu guru IPA (fisika) kelas X, guru BK, dan Wakasek Kurikulum. Dalam penjurusan, selain ketiga pedoman tersebut sekolah maupun guru mempunyai pedoman lain yang digunakan sebagai acuan dalam menjuruskan siswa untuk masuk jurusan IPA maupun jurusan IPS.

Penjurusan di SMA terlihat sederhana, namun pada realita sering terdapat banyak kendala. Kendala-kendala tersebut bisa berasal dari siswa maupun berasal dari orang tua siswa. Kendala dalam penjurusan ini bisa diselesaikan oleh guru BK maupun guru mata pelajaran yang bersangkutan. Sebagai calon terutama guru fisika, sudah sewajarnya jika kita mengetahui hal-hal apa saja yang dipertimbangkan dalam penjurusan. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa hal utama yang dijadikan acuan dalam penjurusan adalah dengan melihat ketuntasan nilai akademis. Karena ketuntasan nilai akademis ini yang menjadi keputusan jurusan yang akan dijalani siswa.

Kata kunci : *Penjurusan, nilai akademis, minat, psikotes*

ABSTRACT

Veronika Niken Widowati. 2015. A Case Study on Process of Class Majoring from Some High Schools in Yogyakarta. Thesis. Physics Education Study Program, Departement Matematics and Science Education, Faculty of Techers Training and education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

A case study has been conducted on the process of selection in determining student's major class in several High Schools in Jogjakarta. The student placement in major classes for High School is referred to the three guidelines that are derived from education authorities. Those are academic values, interests and psycho-test (psychological tests). It begins with the identification of interests, referring to students score or academic value and ends with a psychological test. In this research the data are collected by interviewing the teachers who play the role in major classes. Those are the Science teacher (physics) for grade X, Counseling teachers and the teachers who work on curriculum. Beside those three guidelines, schools and teachers have other guidelines that are used as a reference to determine students' major class, both in Science and Social.

The student placement in major class looks simple but in fact there are many obstacles that appeared in the process. These problems faced might come from students and their parents. Therefore counseling teachers and the major class teachers must hold the role to find the solution. As the future physics teacher, we should know what to be considered in placing students in their major class. The result from this research shows that students' academic score should be the primarily considered. Since the mastery of their academic value will be undertaken their majors.

Keywords: major class, academic values, interests, psychological.